

MATAHARI DEPARTMENT STORE MENCATAT PERTUMBUHAN LABA BERSIH Q4 2013 YANG KUAT SEBESAR 77,8%

Ringkasan:

- **Penjualan kotor Q4 2013 sebesar Rp 3.102 miliar, naik 18,1% dibanding Q4 2012, sehingga total penjualan kotor tahun 2013 tercatat sebesar Rp 12.735 miliar**
- ***Strong same store sales growth (SSSG) Q4 2013 sebesar 13,3%***
- **Laba bersih Q4 2013 naik 77,8% menjadi Rp251 miliar, sehingga total laba bersih 2013 tercatat sebesar Rp 1.150 miliar**
- **Membuka 4 gerai baru di Q4 2013, sehingga total gerai saat ini menjadi 125**

PT Matahari Department Store Tbk mencatat kinerja keuangan yang kuat di tahun 2013, dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 49,2% menjadi Rp1.150 miliar, dibanding Rp771 miliar tahun lalu. Laba bersih Q4 2013 tercatat sebesar Rp251 miliar, naik 77,8% dibanding Q4 2012.

Penjualan kotor tercatat sebesar Rp12.735 miliar, 17,2% lebih tinggi dibandingkan tahun lalu, dengan penjualan kotor sepanjang Q4 2013 tercatat sebesar Rp3.102 miliar. Pendapatan bersih tercatat sebesar Rp6.754 miliar, 20,2% lebih tinggi dibandingkan tahun lalu. Pencapaian SSSG tahun 2013 sebesar 12,1% (SSSG Q4 2013 tercatat sebesar 13,3%), didukung oleh tetap tingginya permintaan dari segmen kelas menengah yang merupakan target pasar Perseroan, meskipun terdapat perubahan di perekonomian secara makro.

Saat ini Matahari memiliki 125 gerai di 61 kota di Indonesia, termasuk 9 gerai baru yang dibuka tahun ini (4 dibuka di Q4 2013), yaitu di Surabaya (Jawa Timur), Palangkaraya (Kalimantan), Palembang (Sumatera), Palopo (Sulawesi), Cibubur (Jabodetabek), Cibinong (Jabodetabek), Palu (Sulawesi), Mandau (Sumatera) dan Jogja (Jawa Tengah). Pada akhir 2013, total luas gerai meningkat menjadi 807.663m².

Total hutang per 31 Desember 2013 tercatat sebesar Rp1,6 triliun, menurun dari akhir tahun 2012 yang tercatat sebesar Rp3,0 triliun. Perseroan telah melakukan percepatan pembayaran sebesar Rp100 miliar di Januari 2014 dan merencanakan untuk kembali melakukan percepatan pembayaran hutang bank pada tahun ini.

Michael Remsen, CEO dan Vice President Director Perseroan mengatakan, “Kami sangat senang dengan pencapaian kami di 2013, yang merefleksikan kekuatan model usaha kami dan juga terus bertumbuhnya segmen kelas menengah yang merupakan target pasar Perseroan.”

Tentang PT Matahari Department Store Tbk

Matahari Department Store merupakan *department store* ritel terbesar di Indonesia yang menyediakan produk busana *fashion*, produk kecantikan dan produk perlengkapan rumah tangga. Dengan jaringan lebih dari 1.200 pemasok lokal serta pemasok internasional yang telah dibangun selama 55 tahun perjalanan usahanya, Matahari senantiasa menyediakan tren *fashion* terkini serta gerai yang modern dan lengkap bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Saat ini Matahari memiliki 125 gerai di 61 kota di seluruh Indonesia.

Untuk informasi lebih lengkap, harap hubungi:

Corporate Communications / Investor Relations

PT Matahari Department Store Tbk

Tel: (62 21) 546 9333

E-mail: corporate.communication.mds@matahari.co.id, ir@matahari.co.id

Website: www.matahari.co.id

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk ("LPPF") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.